

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yaitu seperangkat metode yang bersifat sistematis dan terorganisasi untuk menginvestigasi sebuah topik atau judul penelitian serta untuk memecahkan masalah yang dirumuskan dalam penelitian tersebut. Fungsi metodologi penelitian adalah untuk memberikan informasi menyeluruh, konsisten, dan akurat tentang prosedur penelitian agar peneliti mampu mereplikasi penelitian serta metode yang digunakan untuk menganalisis data.⁸¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁸² Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan gambaran yang objektif, faktual, akurat dan sistematis mengenai permasalahan yang ada di objek penelitian. Hal ini dimaksudkan agar dapat memperoleh kejelasan permasalahan yang diteliti di lapangan, sehingga data tersebut dapat dipaparkan dalam bentuk penjelasan.

⁸¹Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis Dan Desertasi* (Jakarta: Erlangga, 2015), h.95.

⁸²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), h.6.

Penelitian kualitatif dimulai dengan mengumpulkan informasi atau data yang terarah pada bentuk kata-kata dan bahasa, kalimat yang diucapkan, kalimat tertulis, dan tingkah laku atau kegiatan yang tampak.⁸³ Informasi yang dipelajari dan ditafsirkan dengan usaha memahami maknanya sesuai dengan sudut pandang sumber datanya. Sedangkan dalam penelitian deskripsi berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat tentang fakta aktual dan sifat-sifat tentang populasi.⁸⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MIN 1 Seluma. Adapun alasan pemilihan sekolah ini karena ingin mengetahui implementasi Kurikulum Merdeka dalam membentuk akhlak mulia dan kepedulian sosial siswa yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 9 April sampai 9 Mei 2025.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat langsung dari subyek penelitian, seperti responden/narasumber. Teknik yang digunakan dalam

⁸³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), h.21.

⁸⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), h.21.

penelitian ini adalah *snowball sampling*. Menurut Sugiyono, *snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar. Peneliti memilih *snowball sampling* karena dalam penentuan sampel, peneliti pertama-tama hanya menentukan satu atau dua orang saja tetapi karena data yang didapat dirasa belum lengkap maka peneliti mencari orang lain untuk melengkapi data tersebut.⁸⁵ Narasumber dalam penelitian ini yaitu Guru Akidah Akhlak, Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bagian Kurikulum, dan Siswa-Siswi MIN 1 Seluma.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersifat membantu dan menunjang dalam melengkapi dan memberikan penjelasan sumber data primer berupa penelitian kepustakaan (*library research*), seperti koran, majalah, internet, dan sebagainya.⁸⁶ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumentasi berupa rekaman wawancara, profil MIN 1 Seluma, data guru, siswa, dan sarana-prasarana, serta jurnal dan tesis yang relevan dengan penelitian ini.

D. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju untuk diteliti, yakni subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian.

⁸⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), h.218.

⁸⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), h.219.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Guru Akidah Akhlak, Kepala Madrasah, Wakil Kepala Bagian Kurikulum, dan Siswa-Siswi MIN 1 Seluma untuk memberikan informasi tentang strategi guru Akidah Akhlak dalam membentuk akhlak mulia dan kepedulian sosial siswa pada Kurikulum Merdeka di MIN 1 Seluma.

2. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan keterangan berupa informasi-informasi yang diperlukan peneliti. Informan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Informan primer dalam penelitian ini yaitu Guru Akidah Akhlak MIN 1 Seluma yang berjumlah 2 (dua) orang, yang bernama Ibu Sira Lasmini dan Ibu Kosi Afrianti.
- b. Informan sekunder dalam penelitian ini yaitu Kepala Madrasah yang bernama Silahudin, Wakil Kepala Bagian Kurikulum yang bernama Helna Harita, dan Siswa Kelas V MIN 1 Seluma yang bernama Satria Putra.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁸⁷ Observasi dapat digunakan untuk menilai penampilan guru dalam mengajar, suasana kelas, hubungan sosial sesama siswa, hubungan guru dengan siswa, dan perilaku sosial lainnya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi partisipatif yaitu dengan mengamati apa yang dikerjakan, mendengarkan yang diucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas yang dikerjakan oleh sumber data. Maka, hasil data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai pada tingkat makna dari setiap perilaku yang terlihat. Alasan secara metodologis bagi penggunaan pengamatan, yaitu:

- a. Pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, dan kebiasaan.
- b. Pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek.
- c. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat dunia sebagaimana dilihat oleh subjek penelitian, hidup pada saat itu, menangkap arti fenomena dari segi pengertian subjek, menangkap kehidupan budaya dari segi pandangan dan panutan para subjek pada keadaan waktu itu.

⁸⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), h.62.

- d. Pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data.⁸⁸

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸⁹

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin dilakukan penelitian studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan, potensi, dan mengetahui sesuatu yang mendalam dari responden.⁹⁰

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara tak terstruktur yang merupakan wawancara yang berbeda dengan yang terstruktur. Wawancara semacam ini digunakan untuk menemukan informasi yang bukan baku atau informasi tunggal. Hasil wawancara semacam ini menekankan perkecualian, penyimpangan, penafsiran yang tidak lazim, penafsiran kembali, pendekatan baru, pandangan ahli, atau perspektif tunggal.

Wawancara ini sangat berbeda dari wawancara terstruktur dalam hal waktu bertanya dan cara memberikan respons, yaitu jenis ini jauh

⁸⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), h.175.

⁸⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), h.186.

⁹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), h.72.

lebih bebas iramanya. Responden biasanya terdiri atas mereka yang terpilih saja karena sifat-sifatnya yang khas. Biasanya mereka memiliki pengetahuan dan mendalami situasi, dan mereka lebih mengetahui informasi yang diperlukan.⁹¹

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, dokumen biasanya dibagi atas dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁹²

Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁹³ Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan dokumentasi berupa rekaman wawancara, foto-foto, arsip profil lembaga, data guru, siswa, sarana-prasarana, dan lain sebagainya.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini digunakan untuk menguji keabsahan data agar data yang dikumpulkan akurat serta mendapatkan makna

⁹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), h.191.

⁹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), h.82.

⁹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), h.216.

langsung terhadap tindakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan triangulasi dalam teknik keabsahan datanya. Menurut Moleong, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹⁴ Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁹⁵ Sedangkan triangulasi dengan teknik yaitu penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, atau dokumentasi dikumpulkan menjadi satu untuk memperoleh data yang lebih valid.⁹⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan mengecek balik suatu data informasi antara narasumber yang satu dengan narasumber yang lain. Sedangkan triangulasi teknik dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁹⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), h.330.

⁹⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), h.330.

⁹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), h.83.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.⁹⁷ Dalam penelitian kualitatif, proses pelacakan data yang dikumpulkan untuk menemukan makna terhadap data-data tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya pada orang lain. Analisis data pada penelitian kualitatif ini bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu kemudian disimpulkan sehingga menjadi data yang valid, mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁹⁸

Peneliti menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun langkah-langkah proses analisis data dengan model Miles dan Huberman, yaitu:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah

⁹⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), h.247.

⁹⁸Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h.217.

direduksikan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.

2. *Display data (penyajian data)*

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan atau menyajikan data. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks ke informasi yang sederhana, sehingga mudah dipahami maknanya.

3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penulis dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁹⁹

⁹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), h.337.